BAB V
PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh *Financial Distress* terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur pada tahun 2015-2017 yang signifikan hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (0,018) 1,8% < (0,05) 5%..
2. Tidak terdapat pengaruh *dividen Per Share* terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur pada tahun 2015-2017 yang signifikan hal ini dapat dilihat dari Nilai signifikansi (0,496) 49,6% > (0,05) 5%.
3. Tidak terdapat pengaruh *Institutional Ownership* terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 yang signifikan hal ini dapat dilihat dari nilai signifikannya signifikansi (0,520) 52% > (0,05) 5%.

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Investor

Bagi investor dan calon investor yang akan melakukan investasi ke berbagai perusahaan agar lebih memperhatikan variabel *Financial Distress, Dividen Per Shere,* dan *Institutional Ownership* yang dimiliki perusahaan. Bila nilai yang ditunjukan oleh perhitungsn variabel tersebut menunjukan angka relatife tinggi di bandingkan dengan perusahaan lain, namun perusahaan tersebut belum melakuan aktivitas *hedging* maka perusahaan tersebut berisiko terjadinya kesulitan keuangan karena risiko yang dimiliki perusahaan lebih besar. Hal ini bisa dijadikan bahan pertimbangan para investor dan calon investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan untuk meneliti lebih lanjut mengenai keputusan *hedging* sehingga dapat memperluas kajian mengenai hedging di Indonesia, dan dapat menggunakan sektor perusahaan yang berbeda sebagai sampel maupun dengan menambah variabel lain seperti variabel *Growth Opportunity, Firm Size, Laverage*,likuiditas,dan variabel lainnya. Kemudian dapat menambahkan periode waktu penelitian untuk memperluas pengujian terhadap teori yang berkaitan dengan penggunaan *hedging*.